

***From Niche to Mainstream:
Shariah Finance in The New Normal Era***

Maybank Indonesia Shariah Thought Leader Forum 2020

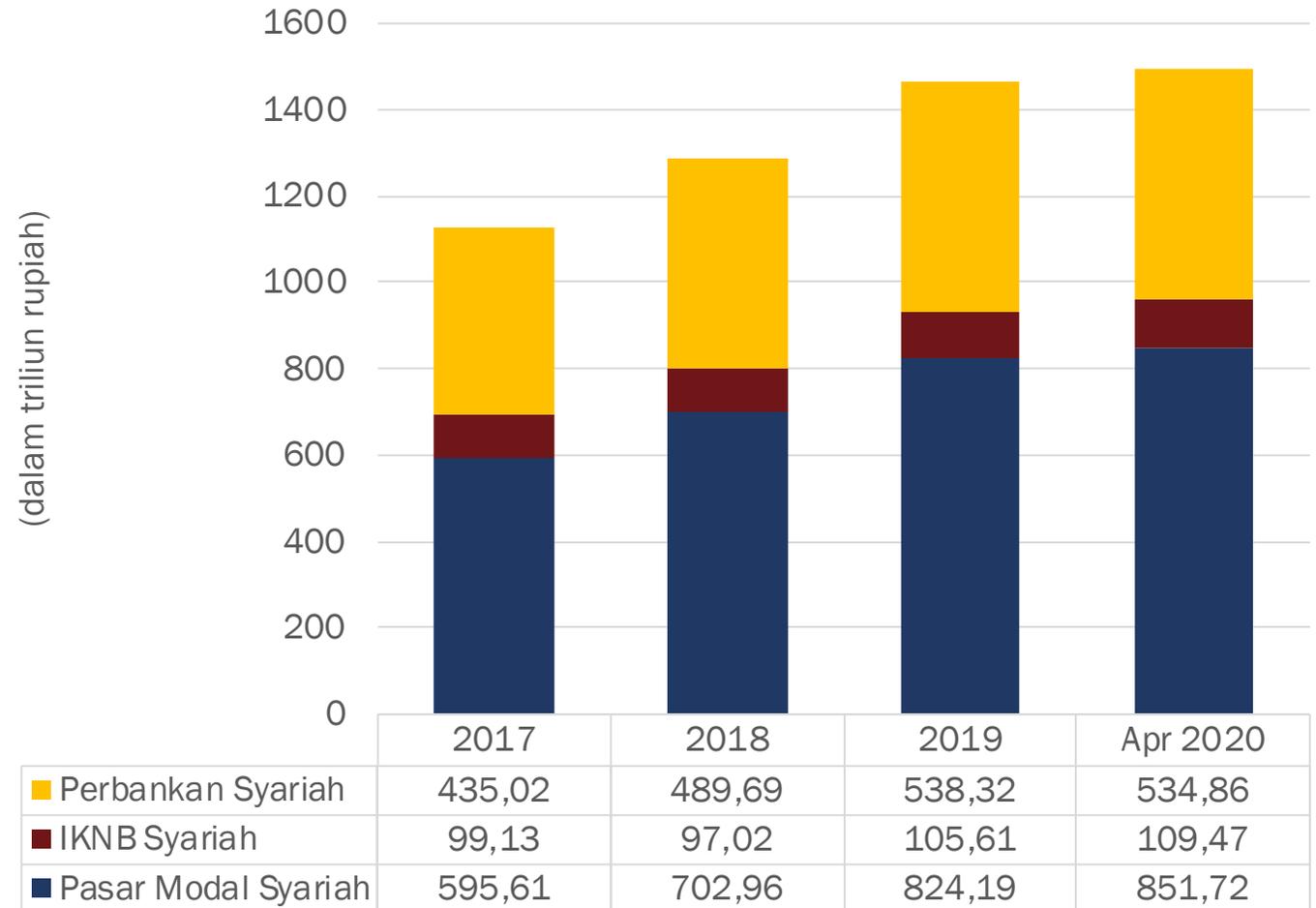
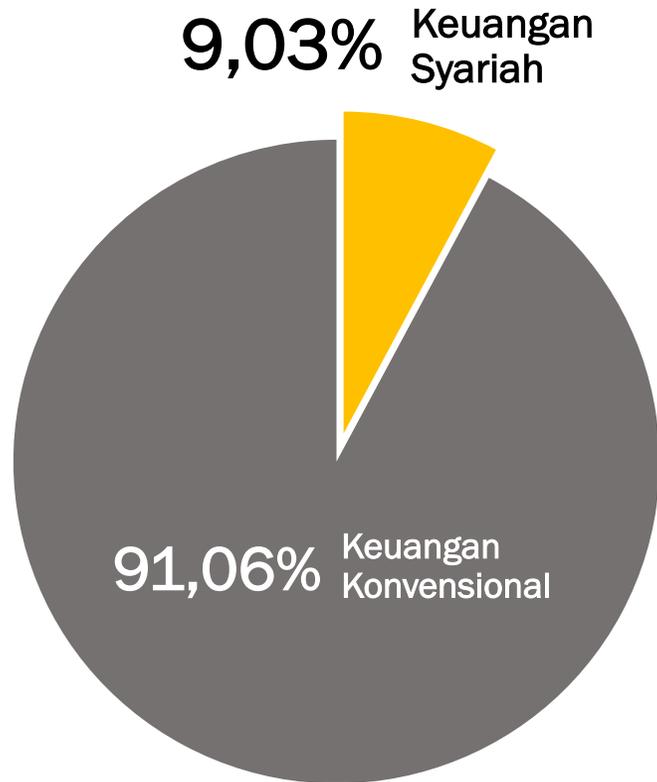
Jakarta, 2 Juli 2020

***Dealing with Era of The New Normal (Post-Covid 19) &
Developing Sustained Growth Trajectory (Post 2023)***

*Deden Firman Hendarsyah
Direktur Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah
Otoritas Jasa Keuangan*

Per April 2020, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai **1.496,05 triliun**

Market Share Keuangan Syariah



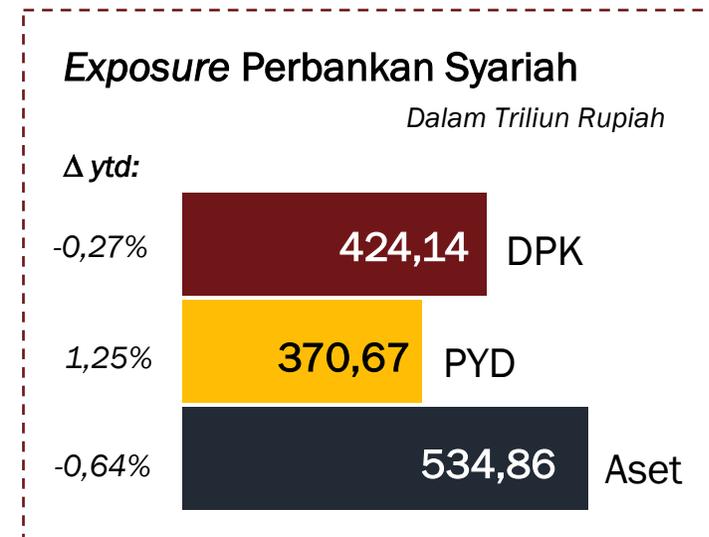
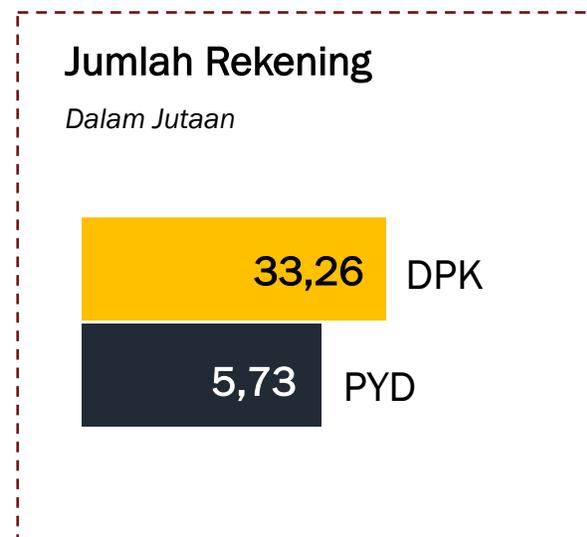
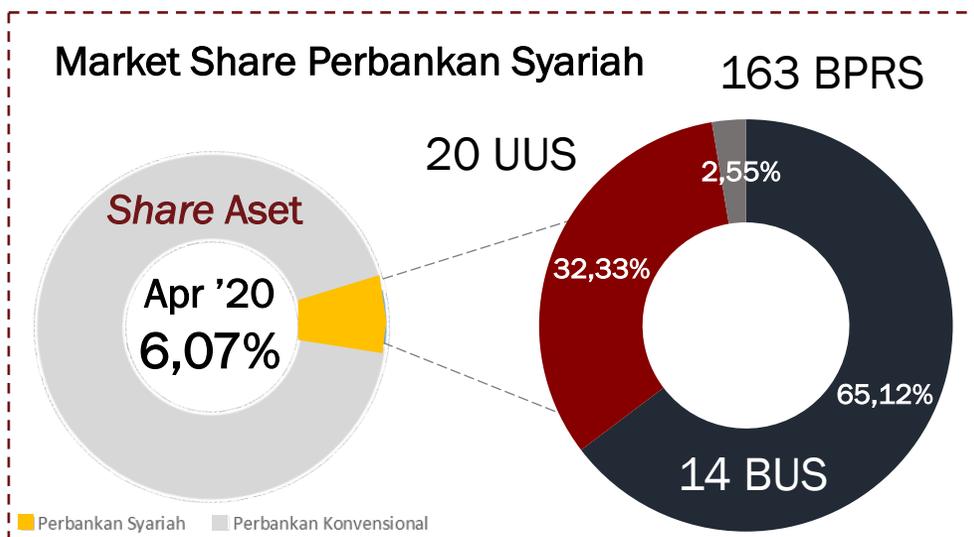
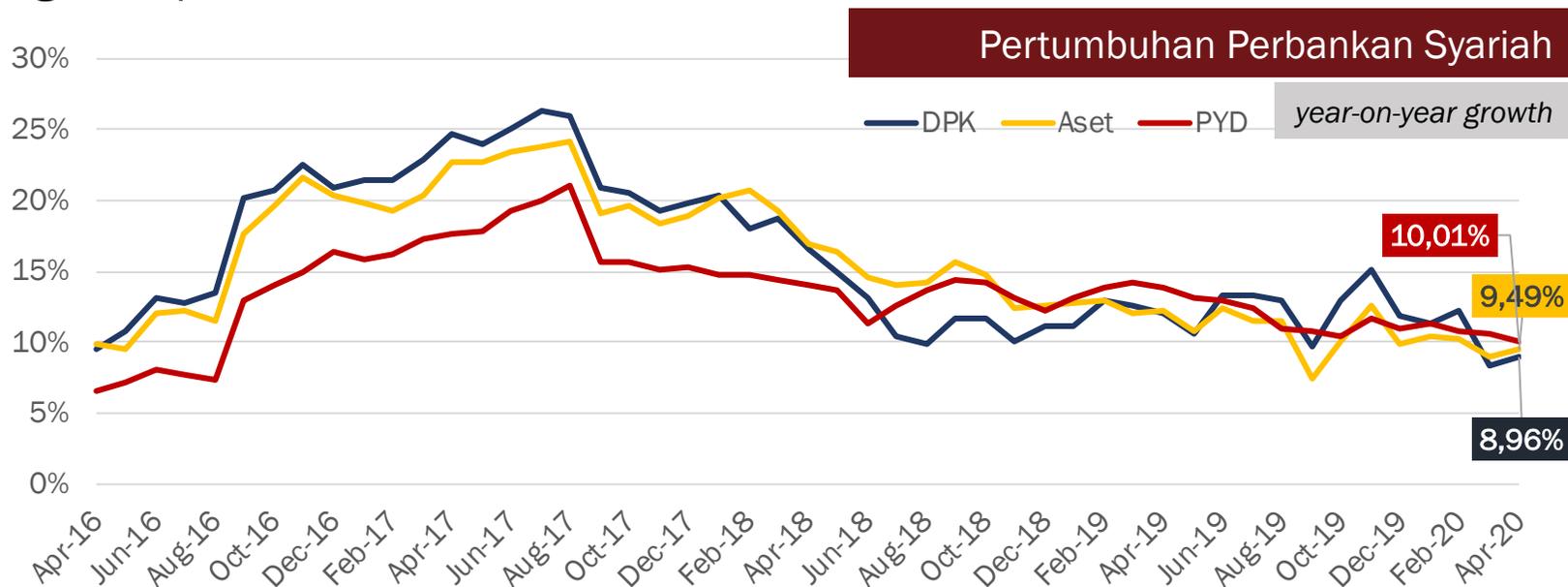
Pada April 2020, perbankan syariah masih menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun mengalami perlambatan



Sektor Perbankan Syariah

Total Aset **USD 32,79 Bn**
Rp534,86 triliun

14 Bank Umum Syariah
20 Unit Usaha Syariah
163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah



The New Normal Era

THE 4 MEGA SHIFTS

Consumer Behavior in Covid-19

Gaya hidup baru tinggal di rumah dengan aktivitas *working-living-playing*, karena adanya *social distancing*.

MEGASHIF #1
STAY @ HOME LIFESTYLE



MEGASHIF #3
GO VIRTUAL

Dengan adanya COVID-19 konsumen menghindari kontak fisik manusia, mereka beralih menggunakan media virtual/digital.

MEGASHIF #2
BOTTOM OF THE PYRAMID

Mengacu ke piramida Maslow, konsumen kini bergeser kebutuhannya dari "puncak piramida" yaitu aktualisasi diri dan *esteem* ke "dasar piramida" yaitu makan, kesehatan, dan keamanan jiwa-raga.

Source: <https://www.yuswohady.com>

Banyaknya korban nyawa akibat COVID-19 melahirkan masyarakat baru yang penuh empati, welas asih, dan sarat solidaritas sosial.

MEGASHIF #4
EMPATHIC SOCIETY

"Kami mulai mengarahkan nasabah untuk menggunakan layanan digital. Keselamatan dan kesehatan nasabah adalah prioritas kami."

PT Bank Syariah Mandiri pada medcom.id

"Transaksi perbankan saat ini mulai ke digitalisasi dalam bentuk *e-banking*, *internet banking* dan *e-wallet*. Digital payment mengalami lonjakan pemakaian."

PT Bank Central Asia pada Webinar New Normal dan Mitigasi Bisnis Perbankan Saat Wabah Covid-19

"A growing number of the the elderly segment and high-net-worth individual within the pandemic period."

PT Bank BTPN "Jenius" pada Webinar The Future of Banking The Impacts of Digital Disruption and Pandemic

Transformasi Perbankan Syariah



Perbankan syariah harus melakukan transformasi menjadi perbankan syariah yang berdaya saing tinggi dan berperan lebih nyata pada perekonomian nasional dan pembangunan sosial di Indonesia. Perbankan syariah Indonesia harus menjadi perbankan yang terdepan dalam menjalankan layanan keuangan yang berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan juga dengan menerapkan prinsip Creating Shared Value (CSV) yang sejatinya merupakan esensi dasar dari penerapan Maqashid Syariah dalam ekonomi syariah.

Competitive Advantage



TRANSFORMASI

Kondisi saat ini:

- Belum memiliki diferensiasi model bisnis/ produk yang signifikan.
- Fokus pada tujuan bisnis.
- Kualitas dan kuantitas SDM masih rendah.
- TI belum memadai.
- Indeks inklusi masih rendah

New Identity in Islamic Banking

- Memiliki keunikan model bisnis/ produk yang berdaya saing tinggi
- Optimalisasi ekosistem ekonomi dan keuangan syariah
- SDM berkualitas
- TI yang mutakhir
- Mengintegrasikan fungsi keuangan komersial dan sosial pada bank syariah

Socio-economic Impact

ARAH PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH

VISI

Mewujudkan perbankan syariah yang berdaya saing tinggi, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial.



01

PENGUATAN IDENTITAS
PERBANKAN SYARIAH



02

SINERGI EKOSISTEM
EKONOMI SYARIAH



03

OPTIMALISASI FAKTOR
PENDUKUNG (*ENABLER*)

01

MEMPERKUAT **NILAI-NILAI SYARIAH**

02

MENGEMBANGKAN **KEUNIKAN PRODUK SYARIAH**
YANG BERDAYA SAING TINGGI

03

MEMPERKUAT **PERMODALAN DAN EFISIENSI**

04

MENDORONG **DIGITALISASI PERBANKAN SYARIAH**

01

SINERGI DENGAN **INDUSTRI HALAL**

02

SINERGI **ANTAR LEMBAGA** KEUANGAN SYARIAH

03

SINERGI DENGAN **LEMBAGA DANA SOSIAL SYARIAH**

04

SINERGI DENGAN **KEMENTERIAN DAN LEMBAGA**

01

PENGATURAN DAN PENGAWASAN YANG EFEKTIF

02

SDM YANG BERKUALITAS

03

TI DAN INFRASTRUKTUR YANG MUTAKHIR

04

AKSELERASI **TINGKAT INKLUSI DAN LITERASI**

Sinergi & Interkoneksi Ekosistem Ekonomi Syariah

Setiap transaksi keuangan di ekosistem ekonomi syariah menggunakan layanan keuangan syariah.

Operasional jasa keuangan syariah harus berinovasi untuk bisa terdepan dalam pelayanan berbasis digital.

Jasa keuangan syariah harus mampu melayani ekosistem ekonomi syariah sehingga diperlukan dukungan induk usaha melalui konsep platform sharing.

Diperlukan sinergi dan integrasi antara sektor riil, keuangan komersial, dan keuangan sosial sehingga ketiga sektor tersebut dapat tumbuh secara bersama-sama, dengan melibatkan *stakeholders* secara aktif.



LIK Konvensional sebagai Induk usaha LIK Syariah

YUK, FOLLOW MEDSOS PERBANKANSYARIAH.ID



perbankansyariah.id



Perbankan Syariah Indonesia



Dapatkan informasi dan edukasi seputar perbankan syariah Indonesia yang pastinya valid dan terkini.

TERIMA KASIH